

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan manusia atau perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain yang digerakkan oleh manusia maupun mesin. Pengembangan transportasi saat ini harus didasarkan dengan suatu perencanaan yang baik dan berjangka panjang agar pengembangan transportasi tetap berjalan dengan baik serta harus sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan seiringnya dengan proses berkembangnya transportasi maka sarana dan prasarana jalan yang menghubungkan setiap titik tempat juga harus berkembang, melakukan pergerakan tanpa hambatan, cepat dan nyaman merupakan keinginan dan kebutuhan manusia dari segala aspek, apabila melakukan pergerakan dengan cepat dan tanpa hambatan maka kebutuhan manusia akan cepat terpenuhi pula. Salah satu titik di jalan juga merupakan faktor yang dapat mendukung kecepatan dan kelancaran pergerakan manusia seperti titik simpul atau titik bertemunya beberapa arus yang sering terjadi konflik seperti simpang. Persimpangan jalan merupakan pertemuan atau perpotongan antara dua atau lebih ruas jalan yang memiliki karakteristik yang sama maupun berbeda, setiap persimpangan memiliki pergerakan lalu lintas yang berbeda tergantung karakteristik jalan yang dipertemukan.

Kota Palembang merupakan ibu kota Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan salah satu kota besar di Pulau Sumatera. Sebagai pusat kegiatan

pemerintahan, ekonomi, dan pendidikan di wilayah Sumatera bagian Selatan, Palembang mengalami perkembangan wilayah dan pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Pertumbuhan ini berdampak langsung pada meningkatnya kebutuhan mobilitas masyarakat dan aktivitas transportasi, baik untuk angkutan orang maupun barang, dengan bertambahnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahun, sistem transportasi di Kota Palembang menghadapi tantangan berupa kemacetan lalu lintas, khususnya pada jam-jam sibuk, salah satu titik krusial yang sering menjadi sumber kemacetan adalah pada persimpangan jalan, yang merupakan titik temu arus lalu lintas dari berbagai arah.

Persimpangan jalan merupakan titik bertemunya arus lalu lintas dari beberapa arah. Pertemuan arus yang memiliki karakteristik berbeda ini dapat menyebabkan kemacetan dan berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan kerugian material maupun korban jiwa. Persimpangan menjadi salah satu faktor kondisi lalu lintas menjadi tersendat dikarenakan persimpangan merupakan pertemuan arus lalu lintas dari berbagai arah kaki simpang yang menyatu pada mulut simpang yang menyebabkan kendaraan akan terhenti di mulut simpang.

Menurut Zanuardi dan Suprayitno (2018) kinerja lalu lintas tidak lepas dari kondisi prasarana jalan dan kelengkapannya. Dengan demikian, dalam upaya pengaturan arus lalu lintas diperlukan data mengenai kondisi prasarana jalan beserta kelengkapan yang ada dilapangan, karena semua usulan peningkatan sistem transportasi harus mulai dengan melihat situasi yang ada. Pada saat ini, semakin berkembang sarana transportasi namun tidak diiringi dengan perkembangan

prasarana serta manajemen lalu lintas yang memadai, sehingga menimbulkan berbagai macam konflik karena tidak adanya suatu manajemen yang baik pada wilayah pusat kegiatan di suatu Kabupaten/Kota.

Simpang Jalan baru , yang terletak di Jalan H.M. Noerdin Pandji, Palembang, merupakan salah satu titik lalu lintas penting yang menghubungkan berbagai kawasan strategis, simpang ini berada di sekitar kawasan perbelanjaan, kawasan perumahan penduduk, serta termasuk akses menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin 2. Namun, kawasan ini kerap mengalami permasalahan lalu lintas yang kompleks, terutama kemacetan signifikan yang disebabkan oleh tingginya volume kendaraan terutama pada jam jam sibuk.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas untuk meningkatkan kinerja simpang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Simpang di Jalan H.M Noerdin Pandji**” yang bertujuan untuk memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi kemacetan dan meningkatkan keselamatan serta kenyamanan peengguna jalan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi yang ada di lapangan, dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pelayanan simpang kondisi eksisting pada simpang di Jalan H.M Noerdin Pandji?
2. Bagaimana kinerja simpang bersinyal pada simpang di Jalan H.M. Noerdin Pandji kota Palembang?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Simpang Jalan Baru (Jalan H.M Noerdin Pandji - Jalan Residen Haji Najamudin – Jalan Sako Baru).
2. Penelitian ini membahas kinerja simpang bersinyal yaitu derajat kejenuhan, tundaan keseluruhan pada simpang, dan Panjang antrian tanpa menghitung biaya.
3. Metode analisis yang digunakan yaitu metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023.
4. Tidak menghitung biaya kemacetan, perencanaan, pengadaan dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting simpang bersinyal di Jalan H.M Noerdin Pandji.
2. Untuk mengetahui kinerja simpang bersinyal di Jalan H.M Noerdin Pandji.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kondisi eksisting di simpang bersinyal di Jalan H.M Noerdin Pandji.
2. Dapat mengetahui kinerja simpang di Jalan H.M Noerdin Pandji.

3. Dapat mengetahui pemilihan alternatif yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja simpang bersinyal di Jalan H.M Noerdin Pandji.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan penulisan skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan yang dibagi atas lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi beberapa definisi landasan suatu teori-teori yang akan mendukung, sumber dan referensi yang digunakan untuk penulisan skripsi ini yang berhubungan dengan kata relevan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode yang akan digunakan pada saat penelitian termasuk lokasi penelitian, data yang diperoleh serta batasan – batasan, asumsi yang digunakan, waktu penelitian, diagram alir dan jadwak rencana pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab bagian ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan berupa data yang ringkas dan jelas berdasarkan teori.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan penutup dari semua pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian - penelitian selanjutnya.

